

THE RELATIONSHIP OF SALIVAL pH WITH THE NUMBER OF DENTAL CARIES IN SMOKERS

Rahman Makaminan*, Dwi Eni Purwati, Dewi Risnawati
Department Of Dental Healt Yogyakarta Ministry Of Health Polytechnic,
Jl. Kyai Mojo, No.54 Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Email: rahman030699@gmail.com

ABSTRACT

Background: Saliva is a complex fluid produced by the salivary glands, which has an important message in maintaining the oral cavity. Dental and oral health problems amounted to 57.6%, services from dental health personnel were 10.2% and tooth brushing behavior was 2.8%. Dental caries cases reached 88.8% with problems with the teeth and mouth, in DIY Province, one of the provinces which had problems with dental and oral health was above the national figure, namely 65.60% and 16.40% received treatment by medical dental personnel. . The degree of acidity of saliva is an important factor that plays a role in dental caries. Smoking not only has systemic effects, but can also cause pathological conditions in the oral cavity. Smoking habits can influence plaque accumulation and increase dental caries.

Research Objectives: To determine the relationship between salivary pH and the number of dental caries in smokers.

Research Methods: this study used an analytic survey research using a cross sectional design. This research was conducted in July 2023. The population for this study were students at the Natuna hostel in Yogyakarta. The research sample is 35 respondents. Data analysis using Spearman.

Results: The results showed that the pH of the saliva in the respondents had the criteria of acid and the number of dental caries in the respondents had a high number. The Spearman test showed that there was a significant relationship between salivary pH and the number of dental caries in smokers, with a sig value $(p) = 0.000 < 0.05$ with a correlation coefficient of 0.908.

Conclusion: There is a significant relationship between salivary pH and the number of dental caries in smokers

Keywords: Salivary pH, Dental Caries in Smokers

HUBUNGAN pH SALIVA DENGAN JUMLAH KARIES GIGI PADA PEROKOK

Rahman Makaminan*, Dwi Eni Purwati, Dewi Risnawati
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo, No.54 Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Email: rahman030699@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Saliva adalah cairan kompleks yang diproduksi oleh glandula salivarius, yang memiliki pesan penting dalam menjaga rongga mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, pelayanan dari tenaga medis Kesehatan gigi 10,2% dan perilaku menyikat gigi sebesar 2,8%. Kasus karies gigi mencapai 88,8% yang bermasalah dengan gigi dan mulut, pada Provinsi DIY termasuk provinsi yang mempunyai masalah dengan Kesehatan gigi dan mulut di atas angka nasional yaitu 65,60% dan yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis gigi sebesar 16,40%. Derajat keasaman saliva merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam karies gigi. Merokok tidak hanya menimbulkan efek secara sistematis, tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya kondisi patologis di rongga mulut, kebiasaan merokok dapat mempengaruhi akumulasi plak dan meningkatkan karies gigi.

Tujuan Penelitian: hubungan pH saliva dengan jumlah karies gigi pada perok.

Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa asrama natuna di Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 35 responden. Analisis data menggunakan *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pH saliva pada responden memiliki kriteria asam dan jumlah karies gigi pada responden memiliki jumlah yang tinggi. Uji *Spearman* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pH saliva dengan jumlah karies gigi pada perokok, didapatkan nilai sig (p)=0,000<0,05 dengan koefisien korelasi sebesar 0,908.

Kesimpulan: Penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan antara pH saliva dengan jumlah karies gigi pada perokok

Kata Kunci: pH Saliva, Karies Gigi Pada Perokok